

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu.¹ Seruan tersebut dapat berupa suara, kata-kata atau perbuatan.² Pada umumnya dakwah dilakukan oleh orang tertentu yang memiliki tujuan seperti menyampaikan sesuatu bahkan mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu. Secara khusus, dakwah dilakukan oleh kaum Muslim dengan isi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Sehingga maksud dilakukannya dakwah adalah mengajak orang untuk melakukan kebaikan terlebih mengamalkan ajaran Islam. Pada praktiknya dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja, namun dengan beberapa syarat tertentu agar terhindar dari kesalahan. Pada umumnya dakwah dipahami sebagai cara dari ilmu pengetahuan yang mengajarkan teknik atau seni untuk menarik perhatian orang lain untuk mengikuti ideologi dan perbuatan tertentu, sehingga dakwah diartikan usaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan ajaran Islam.³

Dakwah pada umumnya dilakukan disuatu tempat dengan berbagai partisipan. Dakwah biasanya diikuti oleh masyarakat tertentu. Masyarakat secara umum diartikan sebagai sekumpulan individu atau orang yang hidup bersama. masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Masyarakat terdiri dari sekumpulan manusia yang hidup bersama

¹ Novri Hardian, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", Al Hikmah, 2015, Hlm. 42

² Zulkarnaini, "Dakwah Islam di Era Modern", Risalah, Vol. 26, No. 3, September 2015, hlm. 156

³ Hikmat, "Pesan-Pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutar", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 1, Bandung, Januari-Juni 2011, Hlm. 258

dalam tatanan dan keadaan tertentu yang tercipta dari adanya interaksi antar individu.⁴

Salah satu tokoh agama bernama Suryadi yang dikenal Kiai Suryo oleh masyarakat desa Pegantenan. Ia menyampaikan dakwahnya dalam kegiatan keagamaan atau pengajian yang dihadiri oleh kalangan muslimat. Kiai Suryo dalam salah satu pengajiannya membahas tentang pengaruh media sosial yang banyak berdampak pada masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Keterkaitan Kiai Suryo terhadap media sosial penekanannya terletak pada bagaimana Kiai Suryo berperan dalam kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat ditengah era globalisasi yang dengan berbagai perubahan terutama dalam bersosial media. Pengaruh media sosial dalam masyarakat dapat menimbulkan dampak negatif yang lebih mendominasi dan tampak terlihat dibandingkan dampak positif. Dampak tersebut menyebabkan adanya perubahan perilaku masyarakat yang dapat menjadi kebiasaan baru. Kiai Suryo menilai perubahan perilaku tersebut melenceng dari ajaran Islam. Perilaku tersebut dapat berupa menari di tempat umum, akses informasi yang krang pantas atau melakukan adegan yang berlebihan seperti prank (candaan) yang dapat membahayakan atau berakibat fatal. Kiai Suryo sebagai salah satu tokoh agama dalam masyarakat memiliki peran untuk berdakwah dalam menyebarkan ajaran Islam dan mencegah atau mengurangi dampak negatif dari media sosial. Kiai Suryo berdakwah untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada masyarakat untuk lebih

⁴ Doni Prasetyo, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya", Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 1, (Januari, 2020), hlm. 164

bsa mengontrol diri dalam menggunakan media sosial.⁵

Berdasarkan penjelasan sebelumnya penulis menjadikan hal tersebut sebagai tema kajian penelitian lapangan yang akan dibahas secara rinci pada subbab berikutnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan?
2. Bagaimana pengaruh media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan?
3. Bagaimana hambatan dan pendukung dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat desa Pegantenan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui metode dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan
2. Mengetahui pengaruh media sosial di kalangan masyarakat di desa Pegantenan
3. Mengetahui hambatan dan pendukung dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi dampak media sosial di kalangan masyarakat desa Pegantenan

⁵ Suryadi (Kiai Suryo), wawancara langsung (26 September 2021)

4. Sebagai kewajiban memenuhi tugas untuk mendapatkan gelar sarjana

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritik penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi, serta menambah wawasan keilmuan bagi pembaca terutama bagi yang ingin mengetahui tentang strategi dakwah yang dilakukan Kiai Suryo terhadap pengaruh media sosial pada kalangan remaja.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

a) Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam menambah wawasan tentang strategi dakwah Kiai Suryo dalam mengantisipasi pengaruh media sosial pada kalangan remaja di desa Pegantenan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan koleksi literatur dalam perpustakaan IAIN Madura.

b) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam peningkatan daya pikir mahasiswa dalam mengkaji strategi dakwah yang dilakukan Kiai Suryo dalam mengantisipasi pengaruh media sosial pada kalangan remaja di desa Pegantenan. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dalam penulisan tugas maupun bahan bacaan.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan wawasan dan pengalaman, serta sebagai pemenuhan kewajiban tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan, sehingga perlu dideskripsikan untuk menghindari kekaburan pemahaman pembaca.

1. Definisi Dakwah

Dakwah dalam Kamus Bahasa Indonesia dakwah artinya penyiaran, propaganda serta penyiaran agama di kalangan masyarakat dan pengembangannya, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.⁶ Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sehingga dakwah diartikan sebagai ajakan, seruan, panggilan kepada Islam. Dakwah secara umum adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok untuk mengajak orang lain agar bersikap sesuai dengan ajaran Islam. Pada umumnya dakwah dimaknai dengan panggilan Allah dan Nabi Muhammad Saw. yang ditujukan kepada umat manusia agar percaya terhadap ajaran Islam dan mewujudkannya dalam kehidupan, sehingga dalam artian lebih luas dakwah merujuk pada aktivitas penyiaran agama Islam (*tabligh*), penerapan atau pengamalan ajaran Islam (*tatbiq*) dan pengelolaan (*tandhim*).⁷

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyampaian nilai-

⁶ *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 307

⁷ Raihan, "Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka", *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam, Uin Ar-Raniry, Banda Aceh*, Vol. 3, No. 1 (Januari - Juni 2019), Hlm. 59

nilai agama Islam yang disampaikan kepada masyarakat desa Pegantenan dengan tujuan untuk mengajak pada perubahan yang lebih baik dalam berkata atau berperilaku. Dakwah disampaikan dalam bentuk lisan atau ceramah.

2. Definisi Kiai

Kiai dalam KBBI artinya sebutan bagi alim ulama.⁸ Secara umum Kiai diartikan sebagai sebutan kepada seseorang yang dihormati karena memiliki ilmu keagamaan. Sehingga Kiai disematkan pada orang yang ahli dalam ilmu keagamaan dibandingkan yang lain.⁹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Kiai adalah panggilan untuk seseorang yang memiliki keilmuan agama Islam lebih mendalam daripada masyarakat lainnya. Kiai di desa Pegantenan disegani oleh masyarakat karena keilmuan yang dimiliki.

3. Definisi Media Sosial

Media sosial merupakan laman atau aplikasi yang memungkinkan penggunaannya berbagi isi atau terlibat dalam jejaring sosial.¹⁰ Media sosial merupakan media online yang memungkinkan pengguna dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual lainnya.¹¹

⁸ Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 767

⁹ Sayfa Auliya Achidsti, "Eksistensi Kiai Dalam Masyarakat", Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, *Ibda'*: Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12, No.2, (Desember, 2014), hlm. 150

¹⁰ Karina Listya Widyasari, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, 2018), hlm. 4

¹¹ Romantia Nurachsan Aprilina, "Strategi Guru Dalam Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm. 30

Media sosial yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah aplikasi online yang dapat diunduh alat elektronik khususnya *handphone*. Pengguna media sosial dapat berbagi atau mengduh berbagai informasi dalam berbagai bentuk seperti gambar, suara, foto bahkan video. Dalam penelitian ini pengguna ini pengguna media sosial adalah remaja. Remaja dalam penggunaan media sosial biasanya akan membuat konten dan mengupload ke media sosial. Konten yang dibuat biasanya adalah tiruan dari konten yang sebelumnya ditonton.

4. Definisi Masyarakat

Masyarakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat artinya sekumpulan orang yg hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu, atau segolongan orang-orang yang mempunyai kesamaan tertentu.¹² Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Pegantenan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ditulis peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian ilmiah yang memiliki tema yang sama dengan penelitian oleh penulis. Persamaannya adalah jenis penelitiannya adalah lapangan karena meneliti masyarakat. Isi dari penelitian ketiganya membahas bagaimana strategi suatu dakwah dilakukan. Perbedaannya adalah penelitian oleh Intan Kesuma Bangsawan fokus pada strategi dakwah pada masyarakat berdasarkan kebudayaan setempat dengan judul *Strategi Dakwah Dalam Keberagaman Masyarakat di Lokasi Batu Kabupaten*

¹² Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 994

Seluma Provinsi Bengkulu membahas tentang strategi dakwah yang digunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat yang memiliki budaya yang berbeda dengan mengamati unsur budaya yang ada pada desa Lokasi Baru dengan meninjau pemahaman masyarakat tentang syariat Islam. Penyampaian dakwah dilakukan dengan mengamati bagaimana kebudayaan masyarakat setempat seperti bahasa agar memahami pesan dakwah yang disampaikan. Efek yang timbul adalah adanya perubahan pemahaman, tingkah lakudan pola kehidupan masyarakat menjadi lebih bertakwa kepada Allah Swt.¹³

Sedangkan penelitian oleh Laila Afifah fokus pada strategi dakwah pada santri dalam menghadapi *hoax* yang beredar pada media sosial. Penelitian tersebut yang berjudul *Strategi Dakwah Santri Dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial* berisi tentang bagaimana penerapan strategi dakwah santri serta metode yang digunakan dalam menghadapi berita *hoax* di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang berita *hoax*. Hasilnya adalah santri menggunakan strategi dakwah reduksi dan strategi dakwah pencapaian dalam menghadapi beri *hoax* agar dirinya tidak terjebak ke dalamnya sehingga dantri dapat membedakan berita antara *hoax* dan fakta.¹⁴

Dari kedua penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yang kontras yaitu objek penelitian yaitu masyarakat di lokasi yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana metode dakwah yang disampaikan Kiai Suryo dalam

¹³ Intan Kesuma Bangsawa, "Strategi Dakwah Dalam Keberagaman Masyarakat di Lokasi Batu Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu", (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 7

¹⁴ Laila Afifah, "Strategi Dakwah Santri Dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial", *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 5, No.2, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, (April, 2020), hlm. 148

mengantisipasi dampak media sosial terutama dampak negatif pada kalangan masyarakat desa Pegantenan. Berbeda dengan penelitian Laila yang difokuskan pada santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal dan penelitian oleh Intan yang fokus pada kebudayaan masyarakat di Lokasi Baru. Ketiganya fokus pada masyarakat namun perbedaannya adalah respon setiap individu ketika peneliti melakukan pengumpulan data akan berbeda dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pola pikir dan pemahaman setiap individu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk memudahkan pembaca susunan pembahasan penelitian ini yang diringkas sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian pustaka, membahas tentang kajian terdahulu, kajian tentang dakwah, metode dakwah, macam-macam dakwah, teknologi, media masa dan media sosial serta masyarakat.

Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti, berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat meliputi tiga sub bab yaitu paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Dalam paparan data berisi paparan data lokasi penelitian yang

mejelaskan secara umum lokasi penelitian, paparan data yang isinya hasil pengumpulan data wawancara. Temuan penelitian berisi poin-poin hasil pengumpulan data. Pembahasan dari data lapangan yang disesuaikan dengan teori atau kajian ilmiah.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini.